PENGANGKATAN BAPAK GIDEON H.KUSUMA SEBAGAI KONSULTAN PADA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR.
Berdasarkan surat penunjukan no.225/UKP/82 tanggal 27 Pebruari 1982 telah ditunjuk Bapak Gideon H.Kusuma terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 1982 menjadi konsultan dalam bidang struktur bangunan modern di Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Kristen Petra.

PERTEMUAN DR.FISCHER DENGAN PIMPINAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA.
Pada hari Minggu, tanggal 7 Maret 1982 bertempat di Hyatt Hotel telah diadakan pertemuan antara Dr.Fischer direktur dari Asian Desk EZE (Evangelische Zentralstell fur Entwicklungshilfe e.V.) dengan pimpinan Universitas Kristen Petra. Dari pimpinan Universitas Kristen Petra yang hadir ialah Bapak Oekardinata, Bapak OF.Patty, Bapak Oetama Hardja, Bapak Markus Wasono, Bapak Aditjipto, Bapak Johanes Kumala dan Bapak St.Kuncoro. Maksud pertemuan dengan Dr.Fischer ialah membicarakan kemungkinan pemberian bantuan dari EZE pada pembangunan RS.Reksa Waluya, dimana pada waktu yang lalu Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Kristen Petra bertindak selaku perencana proyek tersebut. Selain itu dibicarakan juga tentang Rencana Jangka Panjang Universitas Kristen Petra.

PERTEMUAN PEMBAHARUAN RANCANGAN PERATURAN TAHAN GEMPA DI INDONESIA.
Berdasarkan Surat Tugas no.263/UKP/82, Bapak Gideon H.Kusuma, dosen tetap dan Kepala Laboratorium Beton Universitas Kristen Petra, akan mewakili Universitas Kristen Petra dalam pertemuan pembaharuan Rancangan Peraturan Tahan Gempa di Indonesia. Pertemuan diadakan pada tanggal 10 Maret 1982 bertempat di Golden Hall Room, Hilton Hotel, Jakarta. Tujuan dari pertemuan ini ialah dalam rangka tugas Departemen Pekerjaan Umum cq.Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan Ditjen Cipta Karya untuk menyempurnakan Rancangan Peraturan Perencanaan Tahan Gempa di Indonesia. Sponsor dari pada pertemuan ini ialah DPMB (Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan) dan HAKI (Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia).

SEMINAR INTERNASIONAL TENTANG "SEISMOLOGY AND EARTHQUAKE ENGINEERING"
Dengan Surat Tugas yang sama no.263/UKP/82, Bapak Gideon H.Kusuma, mewakili Universitas Kristen Petra dalam seminar internasional tentang "Seismology and earthquake engineering" Seminar diadakan pada tanggal 13 Maret 1982 hingga 23 April 1982 bertempat di Bandung & Bali. Makalah yang dibawakan berjudul "The Application of Plastic Moment Distribution with Dynamic Magnification Factor for Earthquake Resistant Medium Rise Steel Frame". Seminar ini disponsori oleh JICA (Japan International Cooperation Agency) bersama dengan DPMB (Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan).
Tujuan dari seminar ini meningkatkan kemampuan dari para Seismologist dan Earthquake Engineers di negara-negara yang sedang berkembang dengan saling tukar menukar data dan pengetahuan. Juga akan diperkenalkan pengetahuan mutahir tentang seismologi dan earthquake engineering di negara-negara dimana gempa merupakan masalah yang serius.
Seminar ini akan difokuskan pada aspek-aspek praktis dari earthquake engineering.

KEPUTUSAN MENTERI P & K TENTANG STATUS DISAMAKAN BAGI FAKULTAS SASTRA INGGRIS.
Menyambung berita tentang Stop Press (berita no.12 Dwipekan no.97 tahun ke V tanggal 3 Nopember 81) maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri P & K no.089/0/1982 tanggal 8 Maret 1982 telah diputuskan Pemberian status disamakan kepada Fakultas Sastra Jurusan Bahasa Inggris dalam lingkungan Universitas Kristen Petra di Surabaya sampai dengan tingkat Sarjana Muda.

LATIHAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA FAKULTAS SASTRA INGGRIS.
Bertempat di PPAG, mulai tanggal 11 s/d 14 Maret 1982, diadakan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa dari Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Sastra Inggris. Latihan ini diprakarsai oleh Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Sastra Inggris.
Dalam Latihan Kepemimpinan tersebut diberikan rangkaian ceramah, diskusi dan sebagainya yang bermaksud menggairahkan jiwa kepemimpinan dikeluarga mahasiswa Fak.Sastra Inggris.
Para penceramah antara lain Bapak Andy Soesilo, Bapak Lukas Musianto, Drg.Wibiksono, Pdt.Abednego, Bapak Jimmy Triana, Bapak Mardijono, Bapak Lukito dan sebagainya.
Acara pembukaan dihadiri oleh Direktur Kemahasiswaan, Bapak YUDA Endro Wicaksono beserta dr.Lukman Ichsan. Sedang acara penutupan dihadiri oleh Bapak OF.Patty.Latihan Kepemimpinan ini diikuti ± 40 orang mahasiswa.

MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURVAI LAPANGAN PROYEK NON UDKP BAPPEDA DAN KOPERIS DI KECAMATAN MERAK URAK (TUBAN).
Menyambung berita no.1 dalam Dwipekan no.102 tahun ke VI tanggal 21 Januari 1982, 3 orang mahasiswa Universitas Kristen Petra mengadakan Penelitian tentang "Pola Peningkatan Pembangunan wilayah kecamatan Non UDKP di wilayah kritis."
Ke 3 mahasiswa tersebut ialah Siswoyo, Subroto dan Gogot Setyabudi, semua dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Kristen Petra.
Dalam survai lapangan selama 5 hari, mulai tanggal 4 Maret 1982 tersebut dibimbing oleh Bapak Lukas MUsianto, Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Petra.

LIHAT SEBALIKNYA.

Desa-desa yang dikunjungi ialah Tuwiri Metan, Temandang, Sambunggede dan Sumber, semua di kecamatan Merakurak kabupaten Tuban. Dalam akhir survai lapangan, telah diadakan pertemuan dengan lurah-lurah desa setempat dan camat Merakurak.

8. BERITA KELAHIRAN.
Pada tanggal 11 Maret 1982, Tuhan telah mengaruniakan pada keluarga Bapak Prasetyo S. dosen tetap dan kepala laboratorium Kearsan Universitas Kristen Petra seorang putra pertama diberi nama Joan Santana Prasetyo. Segenap Pengasuh Dwipekan menyampaikan selamat bahagia kepada Bapak Prasetyo Sudjarwo dan keluarga.

9. CERAMAH PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA.
Direktorat Kemahasiswaan minta diumumkan bahwa pada tanggal 2 April 1982 akan diadakan ceramah untuk semua mahasiswa dari Bakom PKB (Drg.Wibiksono). Thema ceramah : Masalah Kesatuan dan Persatuan Bangsa.

10. OLAH RAGA.
Pertandingan bowling antar mahasiswa Perguruan Tinggi se Kotamadya Surabaya yang berlangsung tanggal 11 Maret 1982 di WBC,team bowling Universitas Kristen Petra berhasil menjadi :

Kelompok Team sebagai juara III
Perorangan sebagai juara II

Perlu diketahui lomba bowling tersebut diselenggarakan oleh Senat Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Unair.

Siapa saja, mahasiswa, dosen, karyawan dan lain-lain bisa mengirimkan berita-berita di lingkungan warga Universitas Kristen Petra kepada pengasuh Dwipekan. Sifat berita Diskripsi Obyektip dan Bukan Evaluasi Subyektip. Kirimkan kepada Sdr.St.Maryati (Kepala Tata Usaha), Tjitra Chandra (Pengajaran), Ny.Lilik S. (Sekretaris Rektor) Takim Andriono (GENTA) dan kepada Senat Mahasiswa tiap Fakultas.

ATAU KEPADA :
Lukas Musianto & Ibu Indriyani di Kantor Direktorat Penelitian Universitas Kristen Petra

EDISI BERITA DWIPEKAN SELANJUTNYA AKAN TERBIT PADA TANGGAL 1 APRIL 1982.

-nas-

DEWAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA
COUNCIL OF CHURCHES IN INDONESIA

Jalan Salemba Raya 10, JAKARTA PUSAT
Telepon/Phone: 884321 (dgn 3 saluran)
Alamat Kawat/Cable Address:
OIKOUMENE JAKARTA

Sukabumi, 5 Maret 1982

SURAT PENGGEMBALAAN
BADAN PEKERJA LENGKAP DEWAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA
BERHUBUNG DENGAN
PEMILIHAN UMUM 1982

KEPADA SEMUA WARGA GEREJA INDONESIA
DI TANAH AIR DAN DI LUAR NEGERI

Salam sejahtera dalam Tuhan kita Yesus Kristus,

1. Kami Anggota-anggota Badan Pekerja Lengkap Dewan Gereja-gereja di Indonesia, yang bersidang di Wisma Oikoumene, Sukabumi tanggal 26 Pebruari sampai dengan tanggal 5 Maret 1982, menyampaikan Surat Penggembalaan kepada warga gereja yang berada di Indonesia dan di luar Tanah Air, sehubungan dengan Pemilihan Umum tanggal 4 Mei 1982.
   Sebagai Gereja-gereja yang Tuhan tempatkan di Indonesia, kita mendoakan dan melayani agar dalam negara kita, senantiasa terdapat Pemerintah yang sungguh-sungguh bekerja untuk kebaikan dan kesejahteraan semua orang (Roma 13:1-13; I Timotius 2:1-3, bdn. Wahyu 13).

2. Sebagai warga negara yang bertanggung jawab kepada Tuhan serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan Negara dan Bangsa, kita menggunakan hak dan tanggung jawab kita dalam Pemilihan Umum. Berhubung dengan itu maka demi ikut mewujudkan corak dan arah kehidupan bernegara, kita terpanggil untuk menyatakan hak dan tanggung jawab politik kita masing-masing dengan ikut memilih wakil-wakil kita di lembaga Dewan Perwakilan Rakyat dan Majelis Permusyawaratan Rakyat. Majelis Permusyawaratan itu akan menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara 1983-1988, serta memilih Presiden dan Wakil Presiden.

3. Sebagai Gereja, kita hidup dalam ketaatan kepada Tuhan di dalam negara kita yang berdasarkan Pancasila. Sebab itu tanggung jawab Gereja khusus mengenai Pemilu tertuju kepada kesejahteraan Bangsa dan Negara Indonesia sebagai suatu keseluruhan, sebab "Tuhan itu baik kepada semua orang dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikanNya" (Mzm. 145:9 bdn. Mat.5:45). Gereja tidak dapat diidentikkan dengan suatu kekuatan sosial politik, tetapi ia terpanggil untuk mendoakan semua kekuatan sosial politik agar mereka sungguh-sungguh berjuang bagi keadilan dan kesejahteraan seluruh Bangsa Indonesia.

Dalam Pemilihan Umum, terdapat kemungkinan adanya pandangan dan pilihan yang berbeda beda di antara warga gereja berdasarkan penilaian yang jujur sesuai dengan hati nurani mereka masing-masing. Namun harus selalu dijaga agar hal tersebut tidak mengganggu keutuhan dan persekutuan Jemaat dan Gereja khususnya, serta kesatuan dan persatuan Bangsa Indonesia pada umumnya.

4. Pemilihan Umum kita pahami sebagai 'pesta demokrasi'. Pesta demokrasi mengandung arti adanya kegembiraan dan harapan bagi rakyat untuk menggunakan hak dan tanggung jawabnya dalam suatu pemilihan yang berasaskan Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia (LUBER). Dengan menghargai asas LUBER, maka Pemilihan Umum akan benar-benar merupakan wujud kehidupan demokrasi. Oleh sebab itu penyelenggaraan Pemilihan Umum 1982 harus merupakan peningkatan kehidupan demokrasi dan pendidikan politik dalam negara kita. Adalah kenyataan dalam sejarah bahwa kesatuan dan persatuan bangsa kita telah dapat dipertahankan dan dilanjutkan berkat adanya Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sebab itu hasil Pemilihan Umum harus dapat menjamin kelestarian Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta menjamin pengamalan semua sila dari Pancasila dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan menuju masyarakat Indonesia yang lebih manusiawi, maju, adil, makmur dan lestari. Pengamalan semua sila dari Pancasila akan mengalami kemunduran oleh setiap tindakan yang tidak menghargai asas-asas demokrasi.

5. Memilih dan atau dipilih merupakan hak dan tanggung jawab setiap warga negara dalam negara demokrasi, untuk tanpa rasa takut turut menentukan corak dan arah kehidupan bernegara. Adanya kekurangan-kekurangan dalam kehidupan kita sebagai Negara dan Bangsa, tidak boleh menjadi alasan bagi kita untuk tidak menggunakan hak dan tanggung jawab untuk ikut memilih dalam Pemilihan Umum.
Dengan menggunakan hak dan tanggung jawab itu, kita justru berusaha untuk ikut menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada. Dalam ketaatan kepada Tuhan serta tanggung jawab kepada Bangsa dan Negara, hendaknya para warga gereja menjatuhkan pilihannya berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

   a) Hasil Pemilihan Umum harus menjamin kelestarian Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;

   b) Hasil Pemilihan Umum harus menjamin adanya kesinambungan, peningkatan, koreksi dan pembaharuan dalam pelaksanaan pembangunan yang mengamalkan semua sila dari Pancasila menuju masyarakat Indonesia yang lebih manusiawi, maju, adil, makmur dan lestari;

   c) Hasil Pemilihan Umum secara khusus harus menjamin kehidupan politik yang demokratis, pemerintahan yang bersih dan tertib, kepastian hukum dan martabat manusia, pemerataan pembangunan dan pembangunan yang merata, peningkatan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dan hak kebebasan beragama.

Tentanghak kebebasan beragama, penting diperhatikan penegasan dalam sambutan Bapak Presiden Suharto pada Pembukaan Sidang Raya IX DGI tanggal 19 Juli 1980 di Manado: "Kebebasan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa terjamin sepenuhnya berdasarkan pasal 29 Undang-Undang Dasar '45. Ini juga berarti jaminan akan kebebasan menyiarkan agama, kebebasan beralih agama, dan keyakinan serta berkepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keleluasaan mendirikan rumah-rumah ibadah".

6. Badan Pekerja Lengkap Dewan Gereja-gereja di Indonesia dengan ini mengajak seluruh umat Kristen Indonesia untuk senantiasa berusaha menciptakan iklim persaudaraaan yang menjamin rasa aman dan tenteram di tengah-tengah masyarakat, demi terselenggaranya Pemilihan Umum dengan sebaik-baiknya. Apapun yang akan dihasilkan oleh Pemilihan Umum 1982, Gereja-gereja tetap terpanggil untuk meneruskan tugas pelayanannya dan kesaksiannya di tengah-tengah Bangsa dan Negara kita yang sedang membangun.

7. Akhirnya kami mengajak seluruh umat Kristen untuk tekun berdoa bagi keselamatan Bangsa dan Negara, serta menyerukan agar dalam kebaktian hari Minggu pada tanggal 2 Mei 1982 menaikkan doa syafaat bagi penyelenggaraan Pemilu 1982. "Dan Ia, Tuhan damai sejahtera, kiranya mengaruniakan damai sejahteraNya terus-menerus, dalam segala hal, kepada kamu. Tuhan menyertai kamu sekalian" (II Tesalonika 3:16).

Salam dari kami,

Atas nama SIDANG BADAN PEKERJA LENGKAP
DEWAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA,

Majelis Ketua,

1. Pdt. S. Kanalung
2. Pdt. S. Djojodihardjo
3. Pdt. H. Sitorus
4. Pdt. J. Lagimpu
5. Pdt. F.C. Lewier

Sekretaris Persidangan,

ttd.

Pdt. Dr. S.A.E. Nababan LID.